



## Alat penangkapan ikan – Jala jatuh cumi (*stick held cast net*)



© BSN 2013

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Gd. Manggala Wanabakti  
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.  
Telp. +6221-5747043  
Fax. +6221-5747045  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Istilah dan definisi .....	1
3 Klasifikasi.....	2
4 Bentuk.....	3
5 Konstruksi .....	3
6 Pengoperasian.....	4
7 Target utama tangkapan.....	4
Lampiran A (informatif) .....	5
Lampiran B (informatif) .....	6
Lampiran C (informatif) .....	7
Bibliografi .....	8
Gambar A.1 – Ilustrasi bentuk konstruksi jala jatuh cumi ( <i>stick held cast net</i> ) .....	5
Gambar B.1 - Ilustrasi Konstruksi jala jatuh cumi ( <i>stick held cast net</i> ) .....	6
Gambar C.1 - Ilustrasi pengoperasian jala jatuh cumi ( <i>stick held cast net</i> ) .....	7



## Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) Alat penangkapan ikan – Jala jatuh cumi (*stick held cast net*) disusun dengan maksud untuk :

1. Membuat pembakuan standar kesesuaian jala jatuh cumi (*stick held cast net*) untuk kapal ukuran < 30 GT.
2. Menyeragamkan penamaan komponen-komponen jala jatuh cumi (*stick held cast net*).
3. Meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi penangkapan bagi pengrajin alat penangkap ikan dan para nelayan.
4. Menyiapkan bahan acuan atau pedoman bagi perancang desain dan unsur penilaian guna pengkajian jala jatuh cumi (*stick held cast net*).

Standar ini dirumuskan oleh SPT 65-05-S1 Perikanan Tangkap, yang telah dibahas melalui rapat teknis dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 24-26 November 2011 di Semarang.

Berkaitan dengan penyusunan Standar Nasional Indonesia ini, maka aturan – aturan yang dijadikan dasar atau pedoman adalah:

1. Peraturan Pemerintah, No. 102 tahun 2001, tentang Standardisasi Nasional Indonesia;
2. Keputusan Menteri Pertanian, No. 41/Kpts/Ik.210/2/98, tentang Sistem Manajemen Mutu Terpadu Hasil Perikanan;
3. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI, No. KEP.01/MEN/2002, tentang Sistem Manajemen Terpadu Hasil Perikanan.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 16 Februari 2012 sampai 15 Mei 2012 dengan hasil akhir RASNI.



## Pendahuluan

Jala jatuh cumi (*stick held cast net*) merupakan salah satu alat tangkap yang sedang mulai berkembang digunakan oleh para nelayan dalam dan luar negeri.

Jala jatuh cumi (*stick held cast net*) merupakan pengembangan dari jala (*cast net*) cumi-cumi dengan bouke ami (*Stick held dip net*) yang mana unsur-unsur peralatan menggunakan bouke ami (*Stick held dip net*). Pengoperasian menggunakan lampu-lampu penarik (*luring light*) untuk menarik dan mengkonsentrasikan obyek yang menjadi target penangkapan (cumi-cumi).

Ukuran besar kecilnya jala jatuh cumi (*stick held cast net*) ditunjukkan dengan besaran ukuran kapal yang digunakan.

Desain atau rancang bangun jala jatuh cumi (*stick held cast net*) berbentuk lingkaran kerucut (*piramide*) terdiri dari bagian-bagian jaring, yakni bagian badan jaring dan bagian kantong jaring, sedangkan bagian-bagian jaring terdiri dari beberapa kisi jaring.

Standar kesesuaian jala jatuh cumi (*stick held cast net*) dibuat dan disusun berdasarkan dari hasil kajian teknis beberapa konstruksi jala jatuh cumi (*stick held cast net*) milik nelayan sebagai parameter uji visual serta berdasarkan dari studi literatur atau pustaka dan uji lapang sebagai parameter uji laboratorium.

Dengan adanya standar kesesuaian jala jatuh cumi (*stick held cast net*) ini dapat dipergunakan sebagai bahan acuan atau pedoman dalam perancangan desain dan sebagai unsur penilaian dalam pengkajian rancang bangun serta sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan jala jatuh cumi (*stick held cast net*).



## Alat penangkapan ikan – Jala jatuh cumi (*stick held cast net*)

### 1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan bentuk dan konstruksi serta pengoperasian jala jatuh cumi.

### 2 Istilah dan definisi

#### 2.1

##### **jala jatuh cumi**

alat tangkap yang digunakan untuk menangkap cumi-cumi dioperasikan malam hari dengan bantuan lampu untuk mengumpulkan cumi-cumi agar datang dan terkonsentrasi (di bawah lampu) dalam pengoperasian jala dijatuhkan pada konsentrasi yang kemudian diserok untuk dinaikkan diatas kapal

#### 2.2

##### **jala jatuh cumi (*stick held cast net*)**

Jala cumi-cumi yang terbuat dari bahan jaring berbentuk kerucut, pengoperasiannya dijatuhkan menggunakan dua palang rentang yang terletak mendatar disisi kapal dan tali kerut

#### 2.3

##### **badan jaring**

Terbuat dari lembaran jaring yang dipotong berbentuk segi empat kemudian digabungkan membentuk piramida

#### 2.4

##### **kantong (*cod end*)**

Terbuat dari bahan jaring dan dibagian mulut dilengkapi tali kantong untuk menarik jala keatas kapal

#### 2.5

##### **bagian badan jaring**

lembaran–lembaran konstruksi jaring yang dijahit melingkar disusun menjadi bagian–bagian jaring

#### 2.6

##### **panjang total jaring**

ukuran panjang jaring dari penjumlahan panjang badan dan kantong dalam keadaan jaring teregang (*stretched*)

#### 2.7

##### **keliling mulut jaring (*circumference at net mouth*)**

ukuran badan jaring yang terbesar dalam keadaan jaring teregang (*stretched*)

#### 2.8

##### **jaring penguat (*selvadge*)**

terbuat dari bahan jaring berdiameter benang lebih besar berfungsi sebagai penguat sekitar mulut



**2.9****pemberat (*sinker*)**

benda berupa timah atau rantai yang mempunyai gaya tenggelam, dipasang pada tali pemberat, berfungsi sebagai penenggelam jala

**2.10****cincin**

cincin yang berfungsi untuk menempatkan tali kerut dan pemberat

**2.11****takal**

kerekan kecil yang dipasang pada setiap sudut batang rentang berfungsi sebagai tempat meluncurnya tali jala

**2.12****tali ris**

berupa seutas tali yang fungsinya sebagai penguat dan penggantung jala

**2.13****tali pemberat (*sinker line*)**

tali yang dipergunakan untuk menempatkan dan mengikatkan pemberat

**2.14****tali cincin**

tali untuk memasang cincin yang dihubungkan dengan tali pemberat

**2.15****tali jala**

tali yang dipasang pada ujung jala yang berfungsi untuk merentangkan jala

**2.16****palang rentang**

benda berupa batang kayu/bambu/besi atau bahan lainnya yang dipasang pada samping kapal untuk membentangkan jala

**2.17****tiang lampu**

benda berupa kayu/besi yang dipasang pada samping kapal untuk meletakkan lampu penangkapan

**2.18****lampu**

lampu sebagai alat bantu yang berfungsi untuk mengumpulkan cumi-cumi

**3 Klasifikasi**

Jalah jatuh cumi sesuai dengan *International Standard Statistical Classification of Fishing Gear* – FAO, klasifikasi alat tangkap yang diatuhkan menggunakan singkatan dan berkode ISSCFG 06.1.0 yaitu jala jatuh lainnya (*falling gear not specified*).



## 4 Bentuk

### 4.1 Rancang bangun

Alat penangkapan ikan dirancang dari bahan jaring (*webbing*) berbentuk piramid, terdiri dari bagian badan yang berkedudukan di bawah dan bagian kantong di atas. Pada mulut jala dipasang pemberat dalam jumlah besar sehingga mempercepat turunnya jala pada saat dijatuhkan. Pada mulut jala dipasang cincin dan tali kerut, agar cumi-cumi yang masuk dalam jala tidak keluar.

## 5 Konstruksi

### 5.1 Bahan

Bahan jala jatuh cumi sesuai Tabel 1.

**Tabel 1 - Bahan jala jatuh cumi**

No	Bagian jala	Bahan	No benang
1.	Kantong	PE 380	d/9 - d/21
2.	Badan	PE 380 atau PA 210	d/6 - d/9

### 5.2 Ukuran jala jatuh cumi (*stick held cast net*) arah memanjang

- panjang tali ris (l) 42.24 - 54.51 m
- keliling mulut (a) 54.51 m - 66.61 m
- panjang total (b) 15.55 m - 18.00 m
- panjang badan (e) 12.33 m - 15.55 m
- panjang kantong (f) 2.43 m - 2.97 m

### 5.3 Ukuran jala jatuh cumi (*stick held cast net*) arah melintang

- keliling mulut jala/ujung depan badan (i = h) 70,87 m – 87,61 m
- lebar ujung belakang badan (j) 10,18 m – 12,44 m
- lebar ujung depan kantong (k) 4,55 m – 5,55 m
- lebar ujung belakang kantong (l') 4,55 m – 5,55 m

### 5.4 Ukuran diameter tali jala cumi-cumi (*stick held cast net*)

- tali ris 10 mm – 12 mm
- tali pemberat 6 mm - 8 mm
- tali kerut 20 mm -24 mm
- tali perentang palang (depan dan belakang) 14 mm – 16 mm
- tali peluncur jala (depan dan belakang) 14 mm – 16 mm

### 5.5 Pemberat dan cincin

- pemberat terbuat dari timah dan rantai besi atau timah dengan gaya berat (*sinking force*) 30 – 39 N.



- b. cincing terbuat dari bahan kuningan atau logam lainnya dengan diameter dalam 5 cm – 8 cm dan diameter luar 7,5 cm – 10 cm.

## 5.6 Palang rentang

Bahan pipa besi panjang 10,8 m - 13,20 m dan diameter: 14 cm - 18 cm

## 6 Pengoperasian

### 6.1 Metode pengoperasian

Jala jatuh cumi dioperasikan dengan cara jala dijatuhkan dari sisi kapal pada gerombolan cumi-cumi yang terkumpul oleh cahaya lampu, kemudian tali kerut ditarik sehingga bagian mulut tertutup dan jaring diangkat.

### 6.2 Teknik pengoperasian

Setelah menemukan daerah penangkapan (*fishing ground*) prosedur penangkapan dilakukan sebagai berikut :

- a. Lampu-lampu pengumpul ikan (*attracting lamp*) dan lampu bawah air (*under water lamp*) dinyalakan untuk mengumpulkan cumi-cumi.
- b. Palang rentang dipasang pada posisi siap operasi.
- c. Jala jatuh cumi direntang pada tiang rentang sehingga siap untuk dijatuhkan.
- d. Cahaya lampu dikurangi setelah cumi-cumi berkumpul disekitar kapal sehingga terkonsentrasi di bawah jala cumi-cumi.
- e. Jala jatuh cumi dijatuhkan ke laut sehingga cumi-cumi terkurung dalam jala.
- f. Tali kerut ditarik sehingga cumi-cumi yang terkurung tidak dapat keluar.
- g. Jala diangkat dengan menarik tali kerut sehingga cumi-cumi masuk ke dalam bagian kantong.
- h. Jala diangkat ke atas geladak kapal dan keluarkan hasil tangkapan dengan membuka tali kantong.

### 6.3 Alat bantu

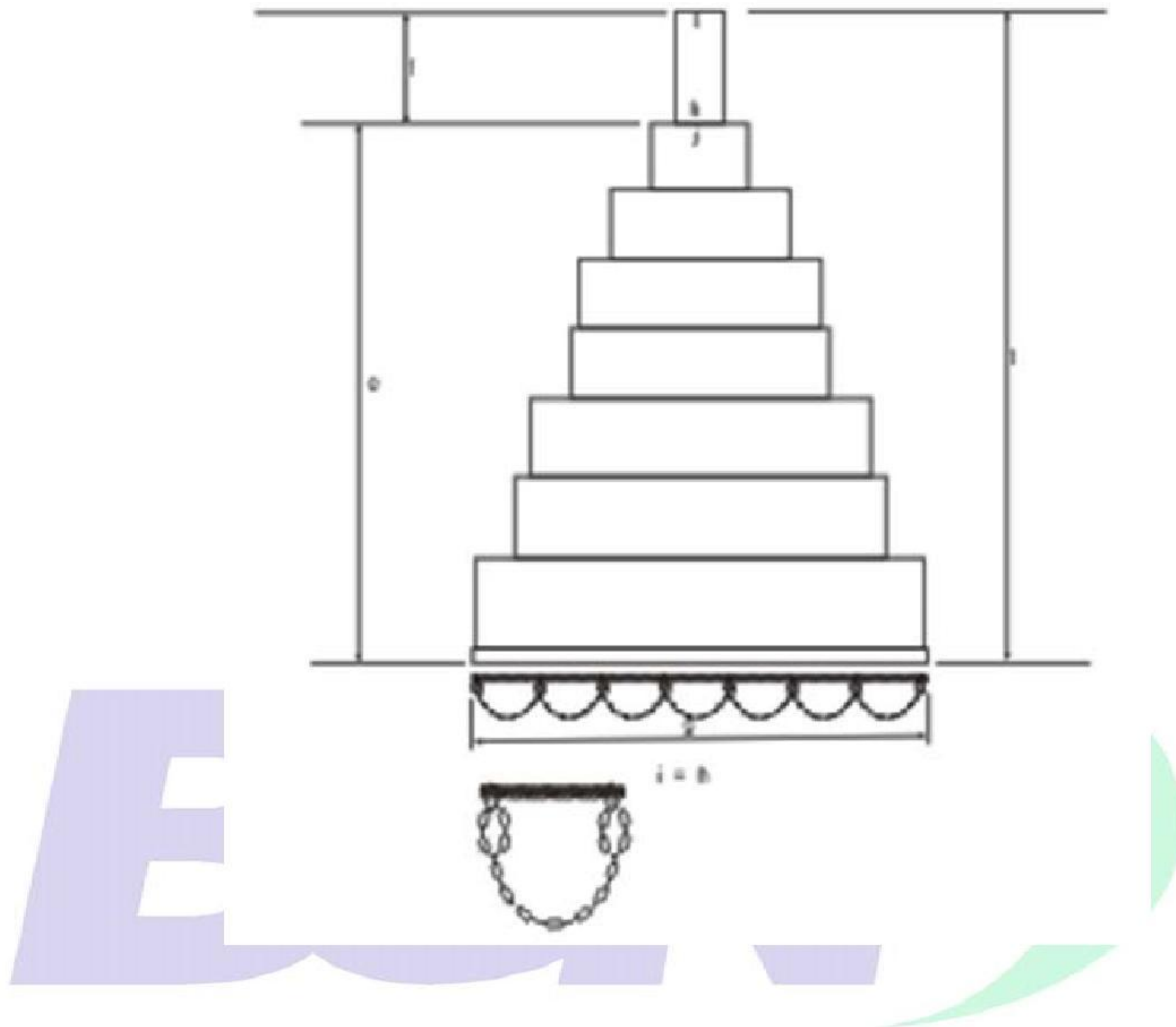
- a. lampu sebagai pengumpul cumi-cumi
- b. kapstan sebagai penarik tali kerut dan menaikkan hasil tangkapan

## 7 Target utama tangkapan

Target utama tangkapan adalah cumi-cumi.



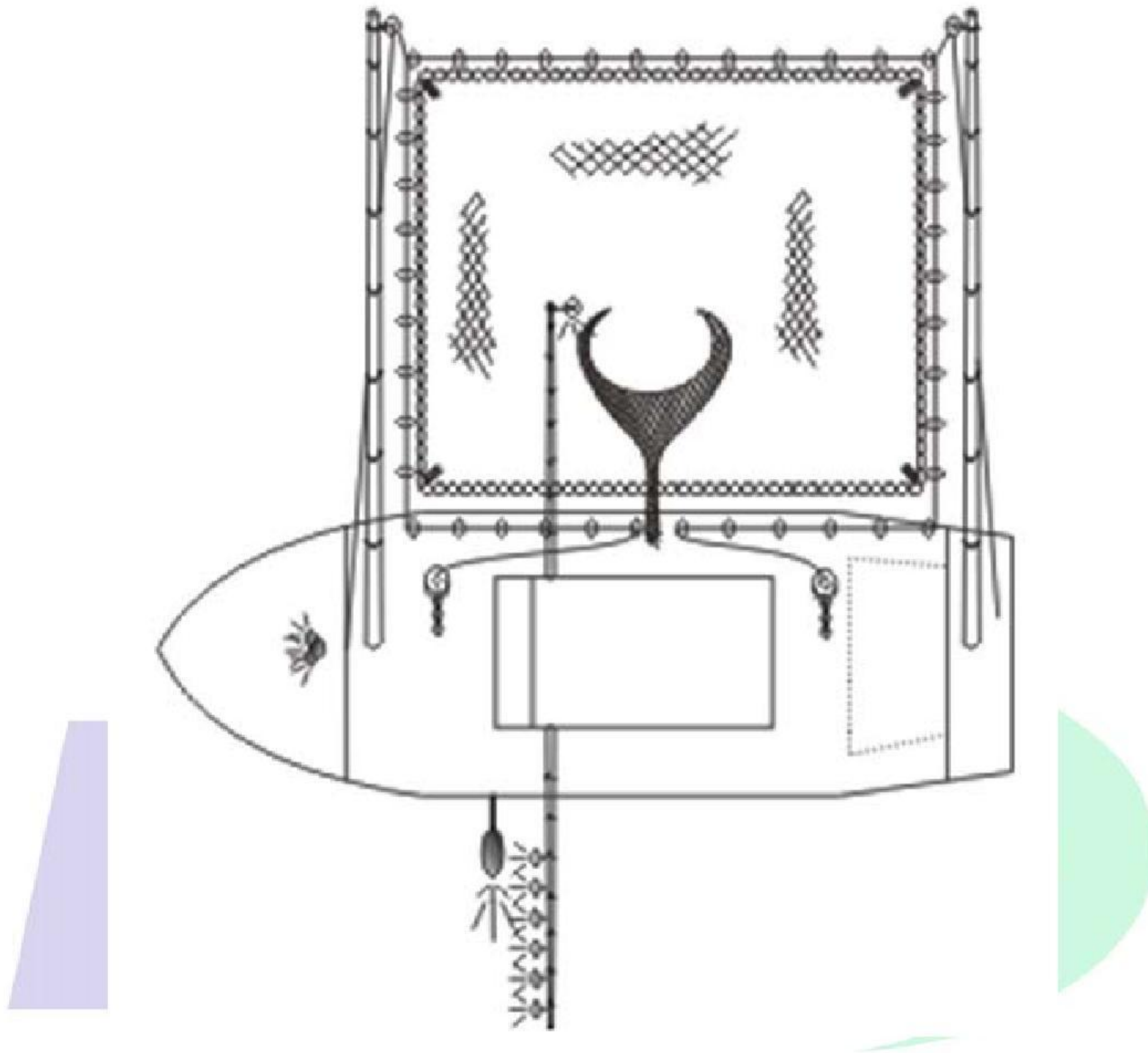
**Lampiran A**  
(informatif)



**Gambar A.1 – Ilustrasi bentuk konstruksi jala jatuh cumi (*stick held cast net*)**



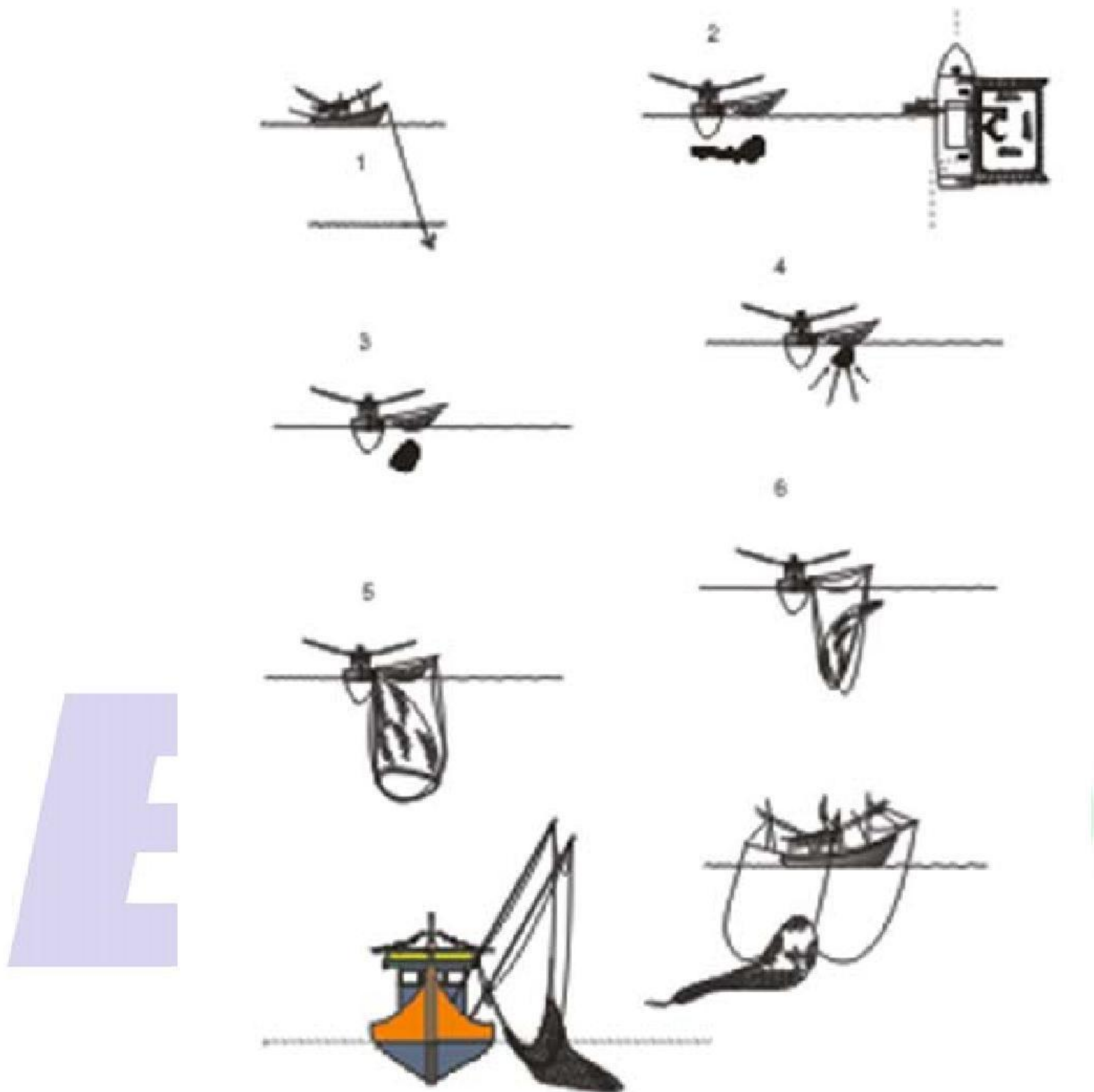
**Lampiran B**  
(informatif)



**Gambar B.1 - Ilustrasi Konstruksi jala jatuh cumi (*stick held cast net*)**



Lampiran C  
(informatif)



Gambar C.1 - Ilustrasi pengoperasian jala jatuh cumi (*stick held cast net*)



## Bibliografi

Balai Pengembangan Penangkapan Ikan Semarang, 1988, *Kumpulan Desain Alat Tangkap Tradisional*.

Balai Pengembangan Penangkapan Ikan Semarang, 1988, *Petunjuk Menggambar Desain Alat Tangkap Ikan*.

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Jakarta, 2001, *Statistik Penangkapan Perikanan Laut*.

*International Standard Statistical Classification of Fishing Gear* ISSCFG – FAO, Roma, Italy, 1971.

Japan International Cooperation Agency Tokyo, 1981, *Fishing Techniques* (2).

SNI 7277.1:2008, Istilah dan Definisi Sarana Penangkapan Ikan.

